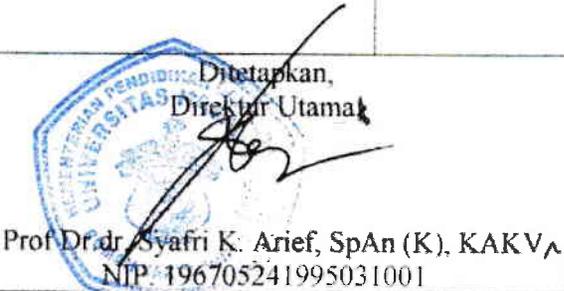


| CEKLIST KESELAMATAN PASIEN | | | |
|---|--|--|---------|
|  Rumah Sakit Unhas | No. Dokumen | No. Revisi | Halaman |
| | 125362/UN 4. 24/OT.01.00/2019 | | 1/3 |
| PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR Instalasi Bedah Sentral | Tanggal terbit |  Ditetapkan, Direktur Utama Prof. Dr. dr. Syafri K. Arief, SpAn (K), KAKV, NIP. 196705241995031001 | |
| PENGERTIAN | Adalah suatu langkah – langkah kegiatan melakukan cek dan mengecek kembali pasien di kamar operasi meliputi; sebelum induksi anestesi (<i>Sign In</i>), Sebelum insisi (<i>Time Out</i>), Sebelum pasien meninggalkan meja operasi ke ruang pemulihan (<i>Sign Out</i>) | | |
| TUJUAN | Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk melakukan <i>check</i> dan <i>recheck</i> persiapan pasien yang akan dilakukan operasi untuk mencegah terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD). | | |
| KEBIJAKAN | Sebelum melakukan tindakan pembedahan di kamar operasi, harus melakukan proses sig-in, time out and sign-out dengan menggunakan <i>Surgical safety checklist</i> (sesuai dengan Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas 62/UN.4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Unhas | | |
| PROSEDUR | A. Sign In Sebelum diinduksi oleh tim anestesi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan konfirmasi pada pasien apakah benar identitas pasien dan site operasi, apakah prosedur sudah dijelaskan, apakah pasien sudah memberikan persetujuan ? 2. Apabila ada yang belum dilakukan segera lakukan dan beri tanda centang (√) pada kotak yang disediakan. 3. Periksa area operasi sudahkah diberi tanda (site marked) kalau sudah centang (√) kotak. 4. Check apakah mesin anesthesia dan obat – obat anesthesia sudah lengkap ? Apabila belum segera lengkapi dan centang (√) kotak. 5. Check pulse oximeter pada pasien apakah berfungsi ? Bila tidak berfungsi segera lakukan penggantian dan centang (√) kotak. 6. Apakah ada riwayat alergi pada pasien ? Apabila tidak ada beri tanda centang (√) pada kotak Tidak dan apabila ada beri tanda centang (√) pada kotak Ya. 7. Adakah risiko aspirasi atau kesulitan nafas pada pasien ? Apabila tidak centang (√) Tidak. Apabila ada, maka alat bantu nafas harus tersedia; lalu centang (√) pada kotak Ya. 8. Apakah ada risiko perdarahan lebih dar 500 ml (7ml/kg in children). Apabila tidak centang (√) kotak Tidak. Apabila ada risiko maka harus difasilitasi dua | | |



Rumah Sakit
Unhas

CEKLIST KESELAMATAN PASIEN

No. Dokumen

125362/UN 4.
24/OT.01.00/2019

No. Revisi

Halaman

1/3

Intra Vena lane atau central access dan program pemberian cairan dan centang (√) pada kotak Ya.

B. Time Out

Sebelum Insisi kulit dilakukan oleh Ahli Bedah :

1. Lakukan konfirmasi kepada seluruh anggota tim bahwa telah memperkenalkan nama dan perannya masing-masing. Beri tanda (√) pada kolom.
2. Lakukan konfirmasi tentang nama pasien, prosedur dan lokasi mana yang akan dibuat. Beri tanda (√) pada kolom.
3. Lakukan langkah antisipasi kejadian kritis pada pasien yang dilakukan oleh :
Tim Bedah
 - a. Siapkan langkah untuk mengantisipasi jika terjadi kejadian kritis atau tidak diinginkan. Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia
 - b. Beri tanda (√) pada kolom perkiraan waktu.
 - c. Beri tanda (√) pada kolom antisipatif bila terjadi perdarahan.

Tim Anestesi

Beri tanda (√) pada kolom apabila pasien memerlukan perhatian khusus.

Tim Perawat

Check sterilitas peralatan yang akan digunakan operasi dan centang (√) pada kolom yang tersedia.

4. Check apakah antibiotik profilaksis sudah diberikan 60 menit sebelum operasi. Beri tanda (√) pada kolom Yes bila sudah diberikan dan beri tanda (√) pada kolom No bila belum diberikan.
5. Check apakah ada hasil pemeriksaan radiologi yang perlu ditampilkan dan beri tanda (√)

C. Sign Out

Sebelum pasien meninggalkan meja operasi oleh ahli bedah, ahli anestesi dan perawat mengecek :

Perawat

Lakukan konfirmasi secara verbal dengan tim tentang :

- 1) Nama prosedur tindakan dan lakukan pencatatan
- 2) Instrumen, kasa, dan jarum telah dihitung dengan benar
- 3) Spesimen telah diberi label (termasuk nama pasien dan asal jaringan spesimen)
- 4) Adakah masalah dengan peralatan selama operasi

Operator/dokter bedah, dokter anestesi, dan perawat

Lakukan review

- 1) Masalah utama apa yang terjadi
- 2) Apa yang harus diperhatikan untuk penyembuhan dan manajemen pasien selanjutnya.

| CEKLIST KESELAMATAN PASIEN | | | | |
|--|---|---|------------|----------------|
|  <p>Rumah Sakit Unhas</p> | <table border="1"> <tr> <td data-bbox="414 235 738 504"> No. Dokumen 125362/UN 4. 24/OT.01.00/2019 </td> <td data-bbox="738 235 1153 504"> No. Revisi </td> <td data-bbox="1153 235 1347 504"> Halaman 1/3 </td> </tr> </table> | No. Dokumen 125362/UN 4. 24/OT.01.00/2019 | No. Revisi | Halaman 1/3 |
| No. Dokumen 125362/UN 4. 24/OT.01.00/2019 | No. Revisi | Halaman 1/3 | | |
| | Tuliskan pada kolom yang tersedia. | | | |
| UNIT TERKAIT | 1. Instalasi Bedah Sentral | | | |
| Dokumen terkait | 1. Form Perioperative Ceklist | | | |
| Petugas terkait | 1. Petugas Instalasi Bedah Sentral | | | |
| Diagram alir | | | | |